



Lentera

JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

KAJIAN PENELITIAN: GAMBARAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING* SAAT COVID-19 PADA SISWA SD/MI

Ayu Reza Ningrum
UIN Raden Intan Lampung
ayureza39@gmail.com

How to cite (in APA Style): Ningrum, A.R.. (2021). Kajian Penelitian: Gambaran Pembelajaran E-learning Saat Covid-19 pada Siswa SD/MI. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14 (2), pp. 415-426.

Abstract: *The Covid-19 pandemic requires all activities to be carried out at home, including the education sector. In the education sector there is a change in the provision of learning through e-learning, including at the Elementary School/Madasah Ibtidaiyah (SD/MI) level. E-learning is considered one of the solutions to stop the spread of the Covid-19 virus. This study aims to find out how the description of the learning process carried out through e-learning for SD/MI students. This type of research is a literature review, meaning that it examines through the results of previous research related to e-learning in SD/MI students a number of 21 accredited national journals and highly accredited international journals. The results of the study will reveal the advantages, disadvantages in the learning that has been done. The results will also describe how the level of effectiveness during learning during the Covid-19 pandemic is. The results of the literature review can be used as a study or information as a theoretical basis for further research regarding the use of e-learning methods for elementary/MI students and developing it.*

Keywords: *Covid-19, E-learning, SD/MI Students*

Abstrak: Pandemi Covid-19 mengharuskan semua kegiatan dilakukan dirumah tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Pada sektor pendidikan terdapat perubahan pemberian pembelajran melalui *e-learning*, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar/Madasah Ibtidaiyah (SD/MI). *E-learning* dirasa merupakan salah satu solusi dalam pemutus penyebaran virus Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran proses pembelajran yang dilakukan melalui *e-learning* pada siswa SD/MI. jenis penelitian ini adalah kajian literatur artinya mengkaji melalui hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *e-learning* pada siswa SD/MI sejumlah 21 jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terakreditasi tinggi . Hasil penelitian akan mengungkapkan mengenai kelebihan, kekurangan dalam pembelajran yang sudah dilakukan. Hasil juga akan menggambarkan bagaimana tingkat efektifitas selama pemebelajran pada pandemic Covid-19. Hasil kajian literatur dapat dijadikan kajian ataupun informasi sebagai dasar teoretis penelitian selanjutnya mengenai penggunaan metode pembelajran *e-learning* pada siswa SD/MI serta mengembangkannya.

Kata Kunci: Covid-19, Pembelajaran *E-learning*, Siswa SD/MI

PENDAHULUAN

Saat ini sedang terjadi pandemic Covid-19 yang tersebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 dan virus ini menyebar dengan sangat cepat melalui *droplets* (Setiawan 2020). Mona (2020) virus corona menyebar secara contagious. Istilah contagion mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan, seperti bencana atau flu. Virus ini dengan mudah menulari satu dengan lainnya melalui cara *droplet*, ataupun bersentuhan dan terkena cairan dari orang yang sudah terinfeksi, sehingga penyebarannya susah untuk dikendalikan. Penyebaran virus yang sangat susah untuk dikendalikan ini Oktaria & Putra (2020) menjelaskan jika penyebaran virus Covid-19 yang susah diekndalikan menyebabkan diterapkannya peraturan untuk melakukan seluruh aktivitas dilakukan di rumah melalui sistem dalam jaringan (daring), bekerja, belajar, sekolah dan seterusnya guna memutus penyebaran virus ini.

Melanjutkan penjelasan mengenai melakukan aktivitas dirumah, hal ini juga berdampak pada sektor pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, Handarini & Wulandari (2020) mnejelaskan jika *study for home* merupakan salah satu kebijakan baik yang diterapkan Pemerintah untuk memutus penyebaran virus Covid-19. Mastur, Afifulloh & Dina (2020) menjelaskan jika dalam melakukan pembelajaran dari rumah, mengharuskan guru untuk lebih bisa mengembangkan media pembelajaran agar berhasil sesuai dengan yang ditargetkan. Dewi (2020) mengungkapkan jika dampak pandemic Covid-19 mempengaruhi bagaimana system pembelajaran yang ada. Lebih lajut dijelaskan system pembelajran menjadi daring guna memutus rantai penyebaran Covid-19 Pembelajaran yang dilakukan dari rumah saja ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan mulai dari PAUD, SD/MI, SMP, SMA bahkan untuk jenjang perkuliahan.

Berbicara mengenai semua jenjang pendidikan yang mengalami perubahan system pembelajaran dari rumah, pemebelajaran jenjang Sekolah Dasar/Madasah Ibtidaiyah (SD/MI) cukup banyak menyita perhatian dikarenakan memiliki jenjang lagi didalamnya berdasarkan kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 memerlukan pengawasan orang tua. Sejalan dengan pernyataan tersebut penelitian Hamdani & Priatna (2020) mengungkapkan jika pentingnya pengawasan orang tua terhadap pembelajran daring, khususnya pada siswa dengan tingkatan kelas rendah yaitu kelas 1,2,3. Lebih lanjut diungkapkan hal ini perlu dilakukan agar maksimalnya penerimaan pembelajran yang dilakukan secara daring oleh guru kepada siswa. Peran orang tua dan guru sangat penting guna menyukseskan sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau *e-learning*. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru, akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkeaktivitas guna pengembangan potensi dirinya, sehingga bisa meningkatkan kreativitas dan mencapai keberhasilan dalam belajar (Chusna & Utami 2020).

Meskipun peran guru serta orang tua sangat penting dalam menyukseskan pembelajaran daring, faktor lainnya yang sangat penting adalah media atau *platform* yang digunakan untuk memberikan pembelajaran. Octaberlina & Muslimin (2020) mengungkapkan jika media pembelajaran yang digunakan saat *e-learning* ini beraneka ragam, mulai dari *whatsapp*, *google clasroom*, *zoom cloud meeting*, ICANDO, Ganeca Digital, Kelas Pintar, Quipper School, Ruang Guru, Sekolahmu, Zenius, Cisco Webex, Media yang digunakan dalam penyampain pembelajarn jarak jauh beragam meliputi e-teaching, kolaborasi *e-learning*, game, streaming video, memberikan dampak besar perubahan penggunaan media *e-learning* guna menunjang keberhasilan pembelajaran yang diberikan (Favale a , a Soroa , Trevisana , Drago & Mellia 2020). Pembelajaran yang dilakukan dapat mencakup penggunaan komunikasi sinkron *e-learning* dan desain, penyampaian, dan penilaian *e-learning* kegiatan pembelajaran dalam platform pembelajaran virtual yang data dijadikan media untuk memberikan pembelajran jarak jauh (Vlachopoulos 2020).

Berdasarkan penjelasan mengenai berubahnya system pembelajaran guna memutus rantai penyebaran Covid-19 serta media yang digunakan dalam pembelajran. Penulis tertarik untuk meberikan gambaran pembelajaran *e-learning* saat Covid-19 khususnya pada jenjang SD/MI. Jenjang SD/MI dirasa membutuhkan perhtain khusus dalam pendampingan, penyampaian serta media yang digunakan. Dalam pembahasan ini penulis akan menggambarkan kelebihan, kekurangan serta efektivitas penggunaan media pada pembelajaran *e-learning* untu siswa SD/MI. tujuan penelitian ini menyampaikan hasil yang terjadi mengenai system pembelajran *e-learning* yang sudah dilakukan dalam jangka waktu belakngan ini. Hasil penelitian diharapkan mampu memberiakn manfaat mengenai hal-hal apa saja yang dapat di kembangkan, dipertihkan ataupun diberikan inovasi lainnya dalam guna menunjang pembelajaran *e-learning*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, dimana penelitian ini dalam pengumpulan informasi serta datanya menggunakan berbagai macam bahan dan materi yang ada di perpustakaan, yaitu berupa buku, jurnal, dokumen, majalah, kisah-kisah sejarah, berita, serta sumber yang memiliki relevansi lainnya (Dewi, 2020:57). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) kepustakaan adalah referensi, kajian teoritis, literatur ilmiah, serta referensi lainnya yang memiliki kaitan dengan nilai, budaya, serta norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data pada penelitian ini didapatkan melalui dokumen hasil penelitian terdahulu yang dikumpulkan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen file jurnal ilmiah yang sudah dipublikasikan. Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing. Dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran

mengenai kelebihan, kekurangan serta efektivitas penggunaan media pada pembelajaran *e-learning* untu siswa SD/MI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan informasi dari beberapa artikel penelitian yang membahas mengenai pembelajaran *e-learning* saat covid-19 pada siswa SD/MI. Pengumpulan data yang dilakukan merupakan kumpulan artikel pada tahun 2020 berjumlah 21 jurnal nasional bereputasi serta internasional bereputasi tinggi. Untuk tabel 1 dibawah menyajikan dokumen paper meliputi tahun, judul serta jurnal yang menerbitkan hasil penelitian mengenai pembelajaran *e-learning* saat covid-19 pada siswa SD/MI dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Kumpulan Dokumen Artikel Publikasi Ilmiah Mengenai Pembelajaran *E-learning* Saat Covid-19 Pada Siswa SD/MI

Tahun Publish	Judul Artikel	Nama Jurnal
2020	The Perceptions of Primary School Teachers of <i>E-learning</i> Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia.	Journal of Ethnic and Cultural Studies
2020	Transition to <i>E-learning</i> Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia.	Pedagogical Research
2020	Teachers' Elementary School In <i>E-learning</i> Learning of COVID-19 Pandemic Conditions.	Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan
2020	Practical Exploration of Home Study Guidance for Students during the COVID-19 Pandemic: A Case Study of Hangzhou Liuxia Elementary School in Zhejiang Province, China.	Sci Insigt Edu
2020	Secondary School Mathematics Teachers' Views on <i>E-learning</i> Implementation Barriers during the COVID-19 Pandemic: The Case of Indonesia.	EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education.
2020	<i>E-learning</i> and Smart Revision Portal for Zambian Primary and Secondary School Learners: A Digitalized Virtual Classroom in the COVID-19 Era and Beyond	Aquademia.
2020	COVID-19 and <i>E-learning</i> : Nigeria Tertiary Education System Experience	International Journal of Research and Innovation in Applied Science
2020	Effectiveness of <i>e-learning</i> implementation as a distance learning strategy during coronavirus disease (covid-19) pandemic	Proceding " International Webinar On Education 2020 "
2020	Whether the School Self-Developed <i>e-learning</i> Platform is More Conducive to Learning during the COVID-19 Pandemic?	
2020	Use of Blended Learning with Moodle: Study Effectiveness in Elementary School Teacher Education Students during The COVID-19 pandemic	International Journal of Advanced Science and Technology
2020	Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran <i>E-learning</i> di	EduPsyCouns Journal

	Sekolah Dasar	
2020	Analisis Pembelajaran “Daring” Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19	Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi
2020	Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD/MI Negeri Poris Pelawad 03 Kota Tagerang	Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains
2020	Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
2020	Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan
2020	Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis <i>E-learning</i> Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemic Covid-19	Jurnal Perseda
2020	Efektifitas BION (Bintang <i>E-learning</i>) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas V SD/MIN 1 Ngembel	Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara
2020	Siswa SD/MI Menggunakan Smartphone Dalam Pembelajaran <i>E-learning</i>	IBTIDA’: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2020	Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19	Jurnal Pendidikan Tambusai
2020	Impact of “ <i>e-learning</i> crack-up” perception on psychological distress among college students during COVID-19 pandemic: A mediating role of “fear of academic year loss”	Children and Youth Services Review
2020	Investigating The <i>E-learning</i> Readiness Of Ghanaian Parents During Covid-19	European Journal of Education Studies

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian kajian literature yang membahas mengenai gambaran pembelajaran *e-learning* saat covid-19 pada siswa SD/MI akan mengungkapkan mengenai kelebihan, kekurangan serta bagaimana efektivitas dalam penyampaian pembelajaran. Lebih lanjut setelahnya akan ditarik kesimpulan mengenai bagaimana pembelajran saat Covid-19 yang dilakukan melalui *e-learning* berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah dipublikasikan berbagai jurnal yang bereputasi baik pada tahun 2020.

Pengertian E-learning

E-learning merupakan salah satu metode belajar yang berbeda dengan metode konvensional atau tradisional yang dilakukan dengan cara virtual ataupun tanpa adanya tatap muka. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Elyas (2018) menhelaskan jika pembelajran *e-learning* adalah metode pembelajran yang dilakukan menggunakan aplikasi tertentu dan dilakukan dengan cara virtual

ataupun tidak bertatap muka langsung saat proses belajar mengajar. E-Learning diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh berbasis web yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. E-Learning merupakan salah satu bentuk dari konsep Distance Learning. Bentuk e-Learning sendiri cukup luas, sebuah portal yang berisi informasi ilmu pengetahuan yang dapat dikatakan sebagai situs e-Learning. Jadi e-Learning atau Internet enabled learning menggabungkan metode pengajaran dan teknologi sebagai sarana dalam belajar (2013). Ariani (2018) mengungkapkan bahwa *E-Learning* adalah pembelajaran interaktif yang berkomunikasi melalui instrumen yang berbeda menggunakan Internet. Yustanti & Novita (2019) menjelaskan jika *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis web yang paling sederhana adalah Website (Google Classroom) yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi-materi pembelajaran, diskusi, tugas, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Ayu & Amelia (2020) menjelaskan bahwa E-learning adalah proses pembelajaran melalui alat bantu elektronik yang tersambung dengan internet. E-learning dapat berkomunikasi guru dengan siswa dalam sebuah ruang belajar berbasis daring.

Kelebihan Pembelajaran Melalui *E-Learning*

Pembelajaran yang dilakukan dari rumah melalui program *e-learning* memiliki dampak positif ataupun kelebihan yang dirasakan. Sejalan dengan pendapat tersebut penelitian yang dilakukan Basilaia & Kvavadze (2020) mengungkapkan jika kelebihan yang didapatkan dalam pembelajaran *e-learning* selain mengurangi resiko tertular Covid-19, dapat mengembangkan kemampuan guru serta murid dalam penggunaan teknologi untuk membantu pembelajaran untuk masa depan. Kong (2020) mengungkapkan jika pembelajaran melalui *e-learning* mampu mendorong orang tua untuk membantu belajar dirumah, hal ini dirasa sangat penting untuk mendukung kemampuan anak dikarenakan jika disekolah anak hanya dapat pembelajaran dari guru tetapi jika dirumah mampu mendapatkan perhatian serta dukungan dari orang tua. Lebih lanjut, pembelajaran dari rumah memberikan waktu lebih banyak anak untuk berdiskusi bersama orang tua.

Kurniati, Alfaeni & Andriani (2020) menjelaskan bahwa kelebihan yang didapatkan saat pembelajaran melalui *e-learning* adalah Hasil secara umum peran orang tua yang muncul selama pandemi covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas dan secara spesifik menunjukkan bahwa peran orang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi role model bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.

Kekurangan Pembelajaran Melalui *E-Learning*

Jika dilihat dari kajian literature hasil penelitian terdahulu didapatkan beberapa fakta yang menyebutkan kelebihan dari pembelajaran menggunakan program *e-learning*. Meskipun memiliki banyak kelebihan, model pembelajaran ini juga memiliki beberapa kekurangan saat pelaksanaannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian Rasmitadila et all (2020) meskipun dapat memutus penyebaran Covid-19 terdapat beberapa kekurangan ataupun kendala yang dirasakan saat melakukan pembelajaran *e-learning*. Lebih lanjut dijelaskan jika kekurangan itu meliputi, kesulitan dalam menyiapkan sistem online yang terlalu kompleks atau karena jaringan yang buruk, beberapa siswa tidak memiliki ponsel atau laptop, keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran, terkadang situasi siswa itu sedang berlangsung rumah kurang kondusif, misalnya gangguan dari adik atau siswa yang mengganggu, arus sering menegur siswa karena mereka terkadang berbicara Ketika pembelajaran terjadi, yang mengurangi waktu belajar, dan saya tidak bisa mengukur pemahaman siswa. Sintema (2020) menjelaskan jika pembelajaran *e-learning* pada siswa tingkatan sekolah awal dan sekolah dasar memiliki beberapa kendala dalam prosesnya, dikarenakan E-learning biasanya difokuskan pada yang lebih tinggi jenjang pendidikan. Siswa sekolah awal dan dasar sulit untuk berkonsentrasi dan terpaku kepada smartphone ataupun laptop untuk melakukan pembelajaran.

Adeoye, Adanikin, & Adanikin (2020) menjelaskan jika dalam penerapan pembelajaran *e-learning* terdapat permasalahan yang timbul diantaranya adalah tidak semua peserta didik memiliki alat elektronik yang menunjang pembelajaran, hal ini mampu menghambat proses pembelajaran. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah (Purwanto et all 2020). Wuladari et all (2020) menjelaskan jika dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* memiliki beberapa kendala atau[un kekurangan sata pelaksanaannya meliputi, sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti smartphone dan jaringan internet yang stabil yang mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran. Juga partisipasi orang tua dan ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran.

Kekurangan ataupun kenadala yang dialami saat melakukan pembelajran melalui *e-learning* meliputi kendala terbesar yang dilaksanakan guru yaitu (keterbatasan fasilitas pendukung, keterampilan manajemen pembelajaran, pemanfaatan media digital serta kurangnya konsentrasi dan semangat siswa SD/MI dalam mengikuti pembelajaran (Simanjuntak & Kismartini 2020). Abdillah (2020) menjelaskan jika sulitnya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di rumah,

karena anak terkadang kurang mengindahkan apa yang diminta orang tua, berbeda hal dengan apa yang diminta oleh guru, sehingga guru harus sekreatif mungkin memilah materi dan media agar mudah dipahami anak di rumah. Wiguna, Sutisnawati & Lyesmaya (2020) mengungkapkan jika kendala yang dialami saat melakukan pembelajaran secara *e-learning* adalah Pembelajaran yang dilaksanakan melalui dalam jaringan mengalami beberapa kendala, karena kondisi yang dapat dikatakan mendadak ini membuat seluruh pihak terkejut oleh perubahan segala aktivitas yang dirumahkan. Karena tidak semua masyarakat menggunakan dan paham dengan baik akan teknologi.

Efektivitas Pembelajaran Melalui E-Learning

Proses pembelajaran yang dilakukan secara *e-learning* memiliki hasil yang baik ataupun efektif dalam memberikan pembelajaran, siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik walaupun tidak adanya proses tatap muka seperti biasanya. Hasil penelitian Fauzi & Khusuma (2020) pembelajaran yang dilakukan melalui program *e-learning* tidak berbanding lurus untuk efektivitasnya. 73,9% guru menganggap bahwa pembelajaran online tidak efektif dikarenakan terdapat beberapa permasalahan yang ada saat proses belajar mengajar terutama pada tingkat SD/MI. Dai & Xia (2020) mengungkapkan jika pembelajaran yang dilakukan melalui proses *e-learning* sangat kondusif bagi siswa, siswa mampu meningkatkan disiplin yang didorong dari dalam dirinya sendiri. Melalui proses *e-learning* lebih efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Hasan & Bao (2020) pembelajaran yang dilakukan jarak jauh tidak efektif dalam menyampaikan materi, hal ini dikarenakan terlalu banyaknya kendala yang dihadapi dalam proses yang dilakukan.

Penerapan e-learning efektif diterapkan sebagai pembelajaran jarak jauh strategi pandemi penyakit coronavirus (Covid-19) di Indonesia. Dari hasil meta-analysis, penerapan e-learning efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa (Prestiadi 2020). Rachmadtullah, Subandowo & Rasmitadila (2020) menjelaskan jika pembelajaran yang dilakukan secara *e-learning* mampu memutus rantai penyebaran Covid-19. Lebih lanjut pembelajaran metode ini mampu memberikan ruang untuk siswa SD/MI berfikir kritis dengan bantuan orang tua saat proses pembelajaran berlangsung. Magdalena, Erdian & Marcelino (2020) menjelaskan jika pembelajaran jauh kurang efektif lantaran tidak ada kontrol dari guru dan hal ini yang membuat timbulnya rasa malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga sampai ada setelah absen dia melanjutkan tidurnya,.

Ridha, Firman & Desyandr (2020) menjelaskan jika pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran di Sekolah Dasar telah berjalan dengan baik. Mayoritas pendidik menganggap bahwa media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, dimana dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi sulit dan materi yang membutuhkan kegiatan praktikum. Penggunaan media video

juga disukai oleh peserta didik karena dapat membantu peserta didik belajar di rumah, memotivasi peserta didik untuk belajar. Salehudin, Marniah & Hariati (2020) mengungkapkan jika Siswa SD/MI menggunakan smartphone dalam pembelajaran online dari hasil penelitian menemukan nilai rata-rata dalam kategori baik dan siswa SD/MI menggunakan dengan baik / setuju. Siswa SD/MI menggunakan smartphone dalam belajar dalam kategori “baik” untuk belajar, mengerjakan dan pengumpulan tugas, alat menelusuri sumber belajar elektronik dan digital, mampu berdiskusi dengan teman sebaya dan semua merasa puas menggunakan smartphone dalam aktivitas proses pembelajaran online.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pembahasan kajian literature diatas dalam relevansi penelitian terdahulu mengenai proses pembelajaran menggunakan *e-learning* untuk siswa sekolah dasar (SD/MI). penulis mengungkapkan jika terdapat kelebihan, kekurangan serta bagaimana tingkat efektivitas yang dilakukan selama satu tahun pembelajaran ini. Pada pembahasan yang dilakukan penulis menyoroti terlalu banyak kekurangan ataupun kendala yang didapatkan. Kekurangan ataupun kendala yang didapatkan diharapkan mampu diberikan jalan keluar serta tambahan inovasi dari pihak-pihak yang terkait guna menunjang pembelajaran melalui *e-learning* agar mendapatkan hasil yang maksimal. Terdapat beberapa kelebihan yaitu mampu memberikan hasil yang maksimal dalam pemutusan penyebaran virus Covid-19 dengan melakukan segala aktivitas dari rumah saja. untuk tingkat efektivitas terdapat hasil yang dapat dikatakan cukup efektif, meskipun demikian penulis mengharapkan peranan orang tua ataupun pendamping rumah dalam pelaksanaan pembelajaran siswa SD/MI agar mampu mengikuti pembelajaran *e-learning* secara baik. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, hanya mengkaji kelebihan kekurangan serta tingkat efektivitas dan juga pada jumlah kajian artikel yang dilakukan. Meskipun kesimpulan mengungkapkan bahwa kekurangan lebih banyak daripada kelebihan yang didapatkan tapi penulis menyarankan untuk melakukan review penelitian mendalam mengenai pembelajaran yang dilakukan melalui *e-learning* pada siswa SD/MI.

REFERENSI

- Abdillah, R. H. (2020). Efektifitas BION (Bintang Online) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas V SDN 1 Ngembel. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 184–198. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14674>
- Adeoye, I. A., Adanikin, A. F., & Adanikin, A. (2020). COVID-19 and E-Learning: Nigeria Tertiary Education System Experience. *International Journal of Research and Innovation in Applied Science (IJRIAS)* |, V(May), 2454–6194. www.rsisinternational.org
- Ariani, D. (2018). Komponen Pengembangan E-Learning. *Jurnal Pembelajaran*

- Inovatif*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.21009/JPI.011.09>
- Ayu, D. P., & Amelia, R. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis E-Learning di Era Digital. *Proceedings*, 1(2), 141–146.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Dai, D., & Xia, X. (2009). *Whether The School Self-Developed E-Learning Platform is More Conductive to Learning Durinf The COVID-19 Pandemic*. 42(1), 47–63. <https://doi.org/10.15354/bece.20.ar030.ITH>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
- Fauzi, I., & Sastra Khusuma, I. H. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58–70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- Favale, T., Soro, F., Trevisan, M., Drago, I., & Mellia, M. (2020). Campus traffic and e-learning during COVID-19 pandemic. *ArXiv, January*.
- Handarin, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 496–503. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Hasan, N., & Bao, Y. (2020). Impact of “e-Learning crack-up” perception on psychological distress among college students during COVID-19 pandemic: A mediating role of “fear of academic year loss.” *Children and Youth Services Review*, 118(July), 105355. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105355>
- Kong, Q. (2020). Practical Exploration of Home Study Guidance for Students during the COVID-19 Pandemic: A Case Study of Hangzhou Liuxia Elementary School in Zhejiang Province, China. *Science Insights Education Frontiers*, 5(2), 557–561. <https://doi.org/10.15354/sief.20.rp026>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Magdalena, I., Erdian, A. E., & Marcelino, R. (2020). Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Poris Pelawad 03 Kota Tagerang. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 300–313.
- Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2002). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 72–81.

- Octaberlina, L. R., & Muslimin, A. I. (2020). Efl students perspective towards online learning barriers and alternatives using moodle/google classroom during covid-19 pandemic. *International Journal of Higher Education*, 9(6), 1–9. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p1>
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.24036/108806>
- Prestiadi, D. (2020). Effectiveness of e-learning implementation as a distance learning strategy during coronavirus disease (covid-19) pandemic. *Proceeding International Webinar on Education 2020*, 5, 47–53. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/5950>
- Puji Asmaul Chusna, & Utami, A. D. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11–30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Rachmadtullah, R., Subandowo, M., Rasmitadila^{3*}, Humaira, M. A., Aliyyah, R. R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Use of blended learning with moodle: Study effectiveness in elementary school teacher education students during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 3272–3277.
- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Ridha, M., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162.
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Salehudin, M., Marniah, & Hariati. (2020). Siswa SD Menggunakan Smartphone Dalam Pembelajaran Online. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 01(02), 229–241. <https://doi.org/10.37850/ibtida>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>

- Simanjuntak, S. Y., & Kismartini. (2020). Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 308–316.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3960169>
- Sintema, E. J. (2020). E-Learning and Smart Revision Portal for Zambian Primary and Secondary School Learners: A Digitalized Virtual Classroom in the COVID-19 Era and Beyond. *Aquademia*, 4(2), ep20017.
<https://doi.org/10.29333/aquademia/8253>
- Wiguna, R., Sutisnawati, A., & Lyesmaya, D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda*, III(2), 75–79.
- Wuladari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., & Deden Herdiana Altaftazani, S. R. (2020). Analisis Pembelajaran “Daring” Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168.